

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode ilmiah memiliki beberapa tahapan:

1. Observasi: untuk menemukan masalah dengan mengamati, dengan metode observasi untuk mengeksplorasi fenomena yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah: berpikir ilmiah melalui metode ilmiah di dahului dengan kesadaran akan adanya masalah. Permasalahan ini kemudian harus dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
3. Mengajukan Hipotesis: hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih memerlukan pembuktian berdasarkan data yang telah di analisis.

4. Merencanakan pemecahan masalah: setelah mengemukakan ide-idenya lalu memikirkan ide-ide mana yang penjelasannya memerlukan penyelidikan dan ide ide mana yang merupakan penjelasan.
5. Melakukan pengamatan dan pengumpulan data: untuk melakukan penyelidikan menggunakan sumber informasi yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data.
6. Analisis data : data digunakan untuk menjawab pertanyaan
7. Penarikan kesimpulan dan penemuan : simpulan harus sesuai dengan masalah yang telah di ajukan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana kompensasi, beban kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai di PT. Travel Kota Bandung.

Metode dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:5). Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh kompensasi, beban kerja terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja pegawai pada PT. Travel kota Bandung baik secara simultan maupun parsial.

### 3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Definisi variabel dan operasional variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Dengan variabel inilah penelitian biasa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja pegawai PT. Travel Kota Bandung.. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independent (bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2019:68) sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Kompensasi ( $X_1$ ), Beban Kerja ( $X_2$ ), Kinerja Karyawan ( $Z$ ), Kepuasan Kerja ( $Y$ ). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Variabel independent*)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variable penelitian, sebagai berikut:

a. Variabel Kompensasi (X<sub>1</sub>)

Menurut Hasibuan (2017:119) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

b. Variabel Beban kerja (X<sub>2</sub>)

Menurut Luh Kadek Budi Martini (2018:87) menyatakan bahwa beban kerja adalah seperangkat atau sejumlah kegiatan yang harus dilakukan diisi oleh pegawai atau pemegang organisasi posisi dalam jangka waktu tertentu.

2. *Variable intervening* (Y)

Menurut Sugiyono (2019:70) *variabel intervening* (Y), merupakan variable penyela/antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kepuasan kerja (Y). Menurut Stephen P. Robbins (2017:118) *job satisfaction a positive feeling about a job resulting from an evaluation of its characteristics is clearly broad.*

### 3. Variabel terikat (*variable dependent*), (Z)

Menurut Sugiyono (2019:69) *variabel independent* sering disebut sebagai *variable output* kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti yaitu kinerja karyawan (Z). kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan (Robbins 2018:260).

#### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:39) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar.

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yang akan diteliti yaitu: kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta kinerja karyawan (Z) dan variable kepuasan kerja sebagai variabel intervening (Y). Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Defisini Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kompensasi (X1)</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung, yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.</p> <p>Hasibuan (2017:119)</p>	1) Kompensasi Langsung	a) Gaji	1)Tingkat Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal	1
		b) Upah	1) Tingkat kesesuaian pemberian upah dengan pengorbanan	Ordinal	2
		c) Isentif	1) tingkatan kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	Ordinal	3
	2) Kompensasi Tidak Langsung	a) Fasilitas kantor	1) tingkat kesesuaian pemberian fasilitas kantor	Ordinal	4
		b) Tunjangan Hari Raya	1) Tingkat kesesuaian pemberian Tunjangan Hari Raya	Ordinal	5
		c) Tunjangan Kesehatan	1) Tingkat kesesuaian Jaminan Kesehatan	Ordinal	6
<p>Beban Kerja (X2)</p> <p>Beban kerja adalah seperangkat atau sejumlah kegiatan yang dilakukan diisi oleh pegawai atau pemegang organisasi posisi dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>(Luh Kadek Budi Martini, 2018 :41)</p>	1) Beban Fisik	a) Adanya gangguan kesehatan pada fisik	1) Tingkat adanya gangguan kesehatan fisik	Ordinal	7
		b) Gangguan daya tahan tubuh	1)Tingkat gangguan pekerjaan yang sibuk	Ordinal	8
	2) Beban Mental	a) Konsentrasi terhadap pekerjaan	1) Tingkat konsentrasi terhadap pekerjaan	Ordinal	9
		b) Letih dalam menangani pekerjaan terlalu banyak	1) Tingkat kesehatan terganggu karena beban pekerjaan terlalu berat	Ordinal	10
		c) Kewaspadaan terhadap perubahan peraturan perusahaan	1) tingkat kewaspadaan terhadap perubahan	Ordinal	11

Defisini Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			peraturan perusahaan		
		d) kepatan pelayanan	1) tingkat pelayanan berkualitas	Ordinal	12
	3) Beban waktu	a) kecepatan dalam menanngani pelayana	1 tingkat kecepatan dalam pekerjaan deadline	Ordinal	13
		b) kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan	1) tingkat kemampuan pekerjaan yang banyak	Ordinal	14
		c) kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	1) tingkat kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	15
		d) kemampuan dalam menanagani dua/lebih pekerjaan yang diberikan dalam waktu bersamaan	1) tingkat kemampuan menangani dua/lebih pekerjaan dalam waktu bersamaan	Ordinal	16
Kepuasan Kerja (Y)  Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang terhadap pekerjaanya  Stephen P. Robbins (2017:213)	1) pekerjaan itu sendiri	a) kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	1) tingkat kepuasan karyawan sesuai dengan keinginan	Ordinal	17
		b) kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	1) tingkat kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	Ordinal	18
	2) Gaji	a) kepuasan atas kesesuain gaji dengan pekerjaan	1) tingkat kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal	19
		b) kepuasan atas tunjangan yang diberikan	1) tingkat kepuasan tunjangan mencukupi kebutuhan sehari-hari	Ordinal	20

Defisini Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	3) Promosi	a) kepuasan atas peluang mengembangkan karir	1) tingkat kepuasan atas peluang mengembangkan karir	Ordinal	21
		b) kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima	1) tingkat rutinitas dan intensitas yang dilakukan dalam persosialisasian peraturan promosi	Ordinal	22
	4) Supervisi	a) kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	1) tingkat kepuasan dukungan karyawan saat bergaul dengan rekan kerja	Ordinal	23
		b) kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan	1) tingkat kepuasan memberikan arahan pencapaian target	Ordinal	24
	5) Rekan kerja	a) kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	1) tingkat kepuasan menjalin hubungan yang baik	Ordinal	25
		b) kepuasan dalam bersaing secara sportif	1) tingkat kepuasan kedekatan rekan-rekan kerja	Ordinal	26
Kinerja Pegawai (Z) Kinerja pegawai adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.  (Robbins, 2018:347)	1) kualitas	a) persepsi pemimpin terhadap kualitas pekerjaan	1) tingkat kualitas dalam melaksanakan tugas	Ordinal	27
		b) persepsi pemimpin terhadap kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai	1) tingkat keterampilan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	28
	2) kuantitas	a) kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam jumlah kasuss	1) tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	29
		b) kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam	1) tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam	Ordinal	30

Defisini Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		jumlah siklus aktivitas	jumlah siklus aktivitas		
	3) ketepatan waktu	a) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari deadline	1) tingkat Kemampuan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari deadline	Ordinal	31
		b) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenaga yang dimiliki	1) tingkat Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenaga yang dimiliki	Ordinal	32
	4) efektivitas	a) kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai budget yang ditetapkan	1) tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien	Ordinal	33
		b) kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai teknologi yang ada	1) tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai teknologi yang ada	Ordinal	34
	5) kemandirian	a) kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	1) tingkat kemandirian karyawan membuat keputusan	Ordinal	35
		b) kemampuan dalam bekerja	1) tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	36

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2019:80).

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

### 3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019:80). Populasi bukan hanya orang atau sekedar jumlah yang ada pada objek yang diteliti, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pegawai PT. Travel Kota Bandung berjumlah 61 orang.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

No	Bidang	Jumlah pegawai
1	Keuangan	6
2	Operasional	6
3	HR-GA	4
4	CS pusat	5
5	Marketing	5
6	Operator (CS)	88
7	Operator paket	10
8	Bengkel	7
9	Manajemen/Kantor Pusat	27
	<b>Jumlah</b>	158

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi tidak

terlalu banyak. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 61 pegawai di PT. Travel Kota Bandung.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada persamaan yang dirumuskan oleh *Slovin* yang dikemukakan oleh Husein Umar (2017:78) sebagai berikut :

$$\frac{N}{n = 1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e^2$  = tingkat presisi / batas toleransi kesalahan

Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{158}{n = 1 + 158 (0,10)^2} = 61$$

Untuk menentukan jumlah sampel secara *Simple Random Sampling* dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$ni \frac{Ni}{N} x n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah anggota sampel

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Tabel populasi dan sampel**

No	Bidang	Jumlah populasi karyawan	Perhitungan	Jumlah sampel karyawan
1	Keuangan	6	$\frac{6}{158} \times 61 = 2,31$	2
2	Operasional	6	$\frac{6}{158} \times 61 = 2,31$	2
3	HR-GA	4	$\frac{4}{158} \times 61 = 1,54$	2
4	CS pusat	5	$\frac{5}{158} \times 61 = 1,93$	2
5	Marketing	5	$\frac{5}{158} \times 61 = 1,93$	2
6	Operator (CS)	88	$\frac{88}{158} \times 61 = 33,97$	34
7	Operator Paket	10	$\frac{10}{158} \times 61 = 3,86$	4
8	Bengkel	7	$\frac{7}{158} \times 61 = 2,70$	3
9	Manajemen/kantor pusat	27	$\frac{27}{158} \times 61 = 10,42$	10
	<b>Jumlah populasi pegawai</b>	<b>158</b>	<b>Total sampel karyawan</b>	<b>61</b>

### 3.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling (Sugiyono 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling. Menurut Sugiyono (2018:120) Random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogenkan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya. Hal lainnya Sugiyono (2017:401) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah

perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel serta sistus internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data. Dalam penelitian ini, survey dilakukan pada PT Travel Kota Bandung Jl. Tamansari No.2, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116, dimana instansi tersebut dijadikan sebagai ojek penelitian. Teknik pengumpulan ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber

##### b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

##### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh melalui peninjauan untuk membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori yang sebenarnya. Penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur, buku, jurnal, internet dan data perusahaan.

### 3.3 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji instrumen diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validasi dan reliabilitas. Yang dimaksud dari uji validasi yaitu suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan, sedangkan penggunaan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsisten obyek dan data, bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*), uji reabilitas (*test of reliability*) dan uji normalitas.

### 3.3.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan antara instrument yang digunakan untuk mengukur dengan variabel yang digunakan, sehingga terjadi kecocokan antar alat ukur dan aspek yang diukur. Uji validitas ialah mengukur sesuai dengan yang diukur, maksudnya adalah ketepatan hasil pengukuran sesuai subjek penelitian. Sebuah item dikatakan valid jika nilai sign  $<0,05$  atau  $<5\%$  .(Sugiyono 2020).

Menurut Sugiyono (2017:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r \geq 0,30$  maka item – item pernyataan dari kuisioner adalah valid.
- b. Jika  $r \leq 0,30$  maka item – item pernyataan dari kuisioner dianggap tidak valid.

Dalam mencari nilai korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2017:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefesien r product moment  
 $r$  : Koefesien validitas item yang dicari  
 $n$  : Jumlah responden dalam uji instrumen  
 $X$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item  
 $Y$  : Skor total instrumen

$\Sigma x$  : Jumlah hasil pengamatan variable X

$\Sigma y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X dan variabel Y

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,300. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation  $> 0.3$ .

### **3.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah metode untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono 2018).

Uji reliabilitas adalah mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel penelitian. Sebuah variabel dikatakan reliabilitas dengan menggunakan  $\alpha$  (alpha). Dikatakan reliabilitas jika cronbach alpha  $>0,6$  (Sugiyono 2020).

Metode yang dapat digunakan dalam menguji reliabilitas ini adalah metode belah dua dari Spearman-Brown Correlation (split-half method). Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
- b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
- c. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Korelasi Pearson Product Moment

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  : Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\Sigma AB$  : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

- d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2017:190)

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

$r_b$  : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.7

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliable

### 3.3.3 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono 2020) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati norma. Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0,05$ .

### **3.4 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data berdasarkan uraian dalam halaman sebelumnya yang kemudian diolah karena analisis pengolahan data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan menggunakan uji F dan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel secara parsial. Dalam penelitian ini, secara keseluruhannya menggunakan skala ordinal. Skala peneliti diukur dengan menggunakan model Likert.

Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017: 93). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban sangat positif sampai sangat negatif..

#### **3.4.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku.

Menurut Sugiyono (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kompensasi, beban kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total

responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam katagori: Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{Skor Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah mengetahui rentang skor, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2018:134), yaitu sebagai berikut :

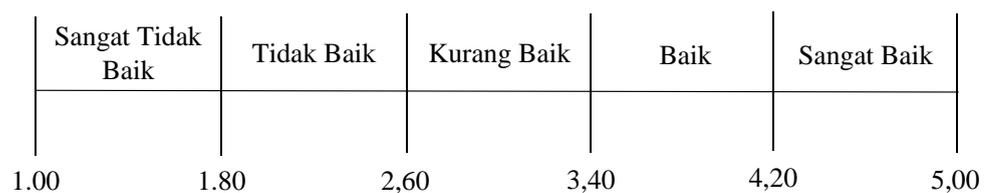
**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala Pengukuran**

Skala	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 -2,60	Tidak Setuju

Skala	Kriteria
2,61 - 3,40	Kurang setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan hasil diatas maka garis kontinum yang digunakan untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Garis Kontinum**

### 3.4.2 Analisis Verifikatif

Dalam analisis verifikatif cara atau teknik statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017:148). Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif

#### 3.4.2.1 *Method Of Successive Interval (MSI)*

*Method of Succesive Interval (MSI)* adalah proses data ordinal yang harus dikonversi ke data interval. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berskala ordinal. Untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya yaitu analisis regresi linier berganda, data harus terlebih dahulu dikonversi ke data skala interval.

Untuk data skala ordinal, perlu menggunakan teknik *Method of Successive Interval* untuk mengubahnya menjadi interval.

Menurut Umi Narimawati, dkk (2018:47) langkah untuk transformasi data

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data  $> 30$  dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala menggunakan rumus Method of Successive Interval :

$$SV = \frac{\text{Destiny of Lower Limit} - \text{Destiny of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

SV (Scala Value) = Nilai Skala

Density at lower limit = Densitas batas bawah

Density at upper limit = Densitas batas atas

Area under upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :  $Y = SV + (\text{Nilai Skala} + 1)$ .

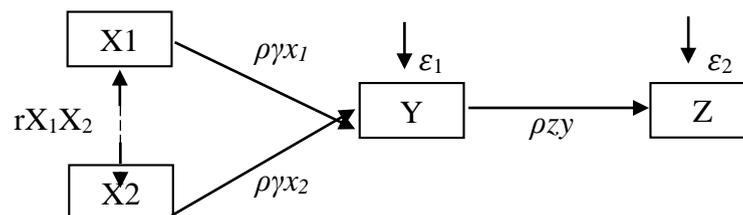
### 3.4.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variable lainnya.

Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2013:70).

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel-variabel yang dikaji. Dalam penelitian ini variabel yang dikaji adalah Kompensasi ( $X_1$ ), Beban kerja ( $X_2$ ), Kinerja pegawai ( $Z$ ), Kepuasan kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 2 Diagram Jalur (Path Diagram)**

Keterangan:

$X_1$  = Kompensasi

$X_2$  = Beban kerja

$Y$  = Kepuasan kerja

$Z$  = Kinerja pegawai

$\rho$  (rho) = Koefisien masing – masing variabel

$\rho\gamma x_1$  = koefisien jalur kompensasi terhadap kepuasan kerja

$\rho\gamma x_2$  = Koefisien jalur beban kerja terhadap kepuasan kerja

$r_{X_1X_2}$  = Koefisien korelasi antara variabel independen

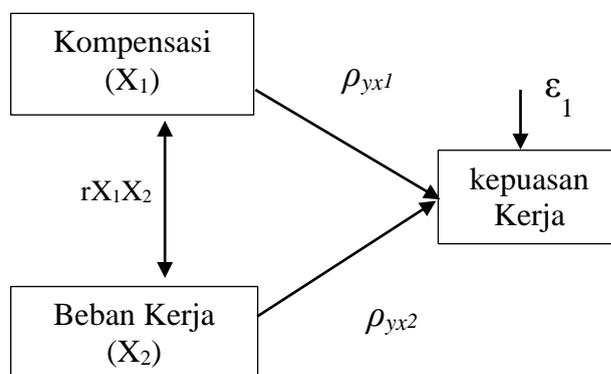
$\rho_{zy}$  = Koefisien jalur Kepuasan Kerja terhadap Kinerja

$r_{X_1X_2}$  = Koefisien korelasi antara variabel independen

$\varepsilon$  (epsilon) = Pengaruh faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)

### Struktur I

Analisis pertama dengan mengikuti persamaan regresi dengan model sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Model Hubungan Struktur 1**

Pada gambar 3.3 menunjukkan bahwa persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \varepsilon_1$$

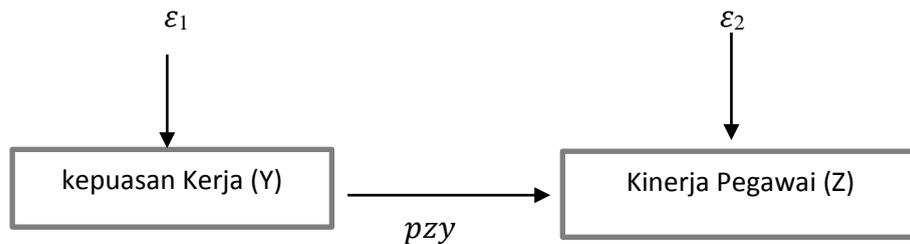
Keterangan :

X<sub>1</sub> = Kompensasi

X<sub>2</sub> = Beban Kerja

Y = Kepuasan Kerja

$\varepsilon_1$  = Epsilon

**Struktur II****Gambar 3.4 Model Hubungan Struktur II**

$$Z = pzyY + \varepsilon_2$$

Berdasarkan diagram jalur dapat dilihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variable independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Pengaruh langsung hasil dari X terhadap Y dan Y terhadap Z atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

Pengaruh langsung (Direct Effect)

$$X \rightarrow Y : \rho_{yx}$$

$$Y \rightarrow Z : \rho_{zy}$$

Pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variable intervening. Pengaruh tidak langsung dari X terhadap Z melalui Y atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

$$X \rightarrow Y \rightarrow Z : (\rho_{yx}), (\rho_{zy})$$

Serta pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan tidak langsung. Penjelasan diatas memperlihatkan bahwa hasil pengaruh langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalihkan koefisien (nilai beta) yang melewati

variabel antara (penghubung) atau variabel intervening dengan variable langsungnya.

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) Kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ), kinerja karyawan ( $Z$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) variabel kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ), kinerja karyawan ( $Z$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien kolerasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

- #### 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial
- Koefisien determinasi parsial merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen secara parsial. Rumusnya untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Maka:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

### 3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teorir elavan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017:96).

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel intervening dan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel intervening dan variable dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variable intervening dan ada pengaruh signifikan antara variabel intervening dan variable dependen.

### 3.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kompensasi dan beban kerja sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pegawai melalui variabel intervening kepuasan kerja. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficient, hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \rho_{yx1} = 0$ , tidak terdapat pengaruh variabel kompensasi (X1) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

$H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$ , terdapat pengaruh variabel kompensasi (X1) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

#### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \rho_{yx2} = 0$ , tidak terdapat pengaruh variabel beban kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

$H_1 : \rho_{yx2} \neq 0$ , terdapat pengaruh variabel beban kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

#### 3. Hipotesis 3

$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ , tidak terdapat pengaruh variabel kompensasi (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

$H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ , terdapat pengaruh variabel kompensasi (X1), beban kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) secara teori.

#### 4. Hipotesis 4

$H_0 : \rho_{zy} = 0$ , tidak terdapat pengaruh variabel kepuasan kerja (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) secara teori.

$H_1 : \rho_{zy} \neq 0$ , terdapat pengaruh variabel kepuasan kerja (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) secara teori.

Kemudian untuk menghitung pengaruh parsial tersebut maka digunakan t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k (kelas) = Jumlah variabel independen

Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

#### 3.5.2 Uji Hipotesis simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx1} : \rho_{yx2} : \rho_{yx3} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh kompensasi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja (Y) dan dampaknya pada kinerja pegawai (Z)

Ha :  $\rho_{yx1:pyx2:pyx3} \neq 0$ , Terdapat pengaruh kompensasi, beban kerja terhadap kepuasan kerja dan dampaknya pada kinerja pegawai.

Menurut Sugiyono (2018:210) pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% (0.05) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

$F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ ,  $df_1(K-1)$  = derajat kebebasan  $df_2(n-K) = 82$  Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$  diterima (signifikan)
2. Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$  ditolak (tidak signifikan)

### 3.6 Rancangan Kuesioner

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi penyantaan mengenai variabel

kompensasi, beban kerja terhadap kepuasan kerja dan dampaknya pada kinerja pegawai yang sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian. Responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan. Responden memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala Likert.

### **3.7 Lokasi dan Waktu**

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kompensasi, Beban kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai pada PT. Travel Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Tamansari No.2, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.